

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai lesi kulit seperti kulit kasar, kusam, keras, kering, pecah-pecah dan penuaan dini. Tubuh mengalami stres oksidatif akibat radikal bebas yang menjadi salah satu faktor penyebab penuaan dini. Oleh karena itu, tubuh memerlukan antioksidan untuk mencegah hal tersebut. Tubuh dapat membuat antioksidan sendiri melalui reaksi oksidasi sel untuk mencegah radikal bebas, namun tubuh lebih cenderung menggunakan antioksidan dari sumber eksternal (Malik *et al.*, 2020).

Senyawa antioksidan sangat penting bagi kesehatan. Antioksidan membantu banyak penyakit yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan radikal bebas. Kemampuan untuk menghilangkan radikal bebas adalah sifat antioksidan yang paling penting. Senyawa fenolik yang merupakan antioksidan alami pada tumbuhan biasanya terdiri dari asam sinamat, kumarin-tokoferol, dan flavonoid yang berasal dari asam organik. Pala (*Myristica fragrans* Houtt) merupakan tanaman yang sangat baik untuk antioksidan karena banyak mengandung flavonoid yang mampu melawan radikal bebas. Pala kaya akan antioksidan yang berasal dari senyawa fenolik, antosianin, dan flavonoid (Sarman *et al.*, 2023).

Pala (*Myristica fragrans* Houtt) dianggap sebagai tanaman perkebunan yang penting karena hasilnya dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan juga dapat diekspor. Pala merupakan tanaman asli Indonesia yang biasa tumbuh di wilayah Banda dan sekitarnya. Pala merupakan salah satu tanaman perkebunan terpenting yang menjadi andalan daerah ini, khususnya di Maluku Utara (Legoh *et al.*, 2017). Banyak penelitian terbaru berfokus pada bahan-bahan alami yang digunakan dalam kosmetik. Sifat antioksidan pada bahan alami ini dapat membantu mencegah radikal bebas yang merupakan salah satu manfaatnya (Leny *et al.*, 2021).

Body scrub adalah salah satu produk kosmetik perawatan kulit yang paling umum digunakan oleh masyarakat saat ini. *Scrub* adalah salah satu

perawatan pertama yang diberikan sebelum perawatan kulit dan kecantikan berikutnya. Formulasi *body scrub* dengan ekstrak fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt) sebagai bahan aktifnya telah dikembangkan dan telah dilakukan uji coba untuk mengetahui seberapa efektif sediaan ini terhadap kulit manusia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai guna fuli pala kedalam perkembangan kosmetik di Indonesia (Leny *et al.*, 2021). Produk kosmetik untuk perawatan kulit seperti sabun, *cold cream*, dan krim pembersih tidak dapat mengangkat sel-sel kulit yang sudah mati dari permukaan kulit, karena produk kosmetik perawatan kulit yang terlalu halus atau licin susah untuk mengangkat sel-sel kulit mati. Sel – sel kulit yang sudah mati tersebut, apabila tidak diangkat akan menyebabkan kulit menebal, kusam, dan terjadi penyumbatan pori-pori kulit. Oleh karena itu diperlukan bahan agak kasar untuk dapat melepaskan sel-sel yang sudah mati dari kulit, seperti menggosokkan beras atau biji-bijian atau kosmetik pengampelas/penipis kulit yang umum disebut sebagai *scrub cream* atau krim pengampelas (Putri *et al.*, 2022).

Dalam kosmetik ada bahan yang digunakan untuk menunda penuaan, memperbaiki masalah kulit, dan mengurangi risiko kanker kulit. Salah satu bahan ini adalah antioksidan yang menjaga kulit tetap sehat, menyegarkan, dan melindunginya dari paparan sinar matahari (Hehakaya *et al.*, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan uji DPPH antioksidan untuk melihat aktivitas antioksidan dari fuli pala kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *body scrub* untuk kecantikan menggunakan ekstrak fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt) yang diperoleh dari Kota Ternate di Kelurahan Gambesi.

B. Rumusan Masalah

1. Berapakah nilai IC_{50} dari fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt) yang berasal dari Kota Ternate?
2. Bagaimanakah karakteristik sediaan krim *body scrub* dari ekstrak etanol fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt)?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk membuat formulasi dari sediaan *body scrub* ekstrak fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt) yang berasal dari Kota Ternate.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui nilai IC_{50} dari fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt) yang berasal dari Kota Ternate
2. Untuk mengetahui karakteristik sediaan krim *body scrub* dari ekstrak etanol fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

- a. Sebagai wadah pengetahuan bagi peneliti mengenai cara melakukan penelitian
- b. Sebagai sarana bagi peneliti untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan tentang efek sediaan *body scrub* ekstrak fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt) dan juga untuk mengetahui informasi tentang manfaat tanaman pala secara luas.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Farmasi di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun.

2. Manfaat bagi institusi

- a. Sebagai kajian pustaka dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang formulasi sediaan *body scrub* dari ekstrak fuli pala (*Myristica fragrans* Houtt)
- b. Sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya oleh Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Khairun Ternate

3. Manfaat bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami tentang manfaat pala secara luas agar pemanfaatan tanaman pala bisa dikembangkan.

